

## مستخلص البحث

### ABSTRAK

## النفي والإثبات ومعانيهما في سورة البقرة

### *Nafi dan Itsbat dan Makna-Maknanya dalam Surat al-Baqarah*

Dalam sebuah bahasa, baik Bahasa Indonesia maupun lainnya, jika ada kalimat yang di dalamnya terdapat kata “tidak” atau “bukan”, maka kalimat tersebut merupakan kalimat negatif. Contoh: Ani tidak makan. Akan tetapi, jika kalimat “Ani tidak makan” disusul dengan kata “selain” atau “kecuali”, maka kalimat itu menunjukkan kalimat positif. Contoh: Ani *tidak* makan *kecuali* sepotong roti. Artinya Ani makan sepotong roti.

Dalam Bahasa Arab juga terdapat kalimat seperti yang telah disebutkan di atas. Namun, dalam Bahasa Arab memiliki istilah tersendiri, yakni *an-Nafyu wa al-Istbat*. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti hal tersebut dalam skripsinya. Skripsi ini membahas tentang, pertama: bagaimana *uslub an-nafyu wa al-itsbat* dalam Surat al-Baqarah. Kedua: apa makna *an-nafyu wa al-itsbat* dalam Surat al-Baqarah. Kedua rumusan masalah tersebut yang ingin dikaji oleh penulis dalam skripsinya yang berjudul: **النفي والإثبات ومعانيهما في سورة البقرة**.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah kualitatif.

Dari pembahasan yang cukup jelas, peneliti akhirnya menyimpulkan bahwa di dalam Surat al-Baqarah terdapat 29 ayat yang menjelaskan tentang *an-nafyu wa al-itsbat*. Dari ke-29 ayat tersebut, peneliti menemukan 8 uslub yang ada dalam Surat al-Baqarah, yakni: "لَيْسَ -", "إِنَّ - إِلَّا", "لَا - إِلَّا", "مَا - إِلَّا",

"لَنْ - إِلَّا", "لَمْ - إِلَّا", "مَا - دُونَ", "مَنْ - إِلَّا", "إِلَّا".

Makna *an-nafyu wa al-istbat* ini sangat banyak. Di antaranya adalah: *al-amr*, *an-nahi*, gabungan antara *al-amar* dan *an-nahi*, *al-kinayah* ‘*an at-tasahul*, *at-tasybih*, *al-burhan*, *at-tabyin*, *al-jaza*’, *al-qudrah*, *at-tamanni*, *al-jahl*, *at-tajahul*, *al-hujjah*, *at-tauhid*, *al-jawab*, *takmilah al-jawab*, *al-ibahah*, *at-taqrir*, *al-‘ajz* dan *ar-rahmah*.